

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti ingin mencoba mengungkap tentang “strategi guru PAI dalam mengembangkan kecerdasan emotional dan spiritual peserta didik kelas X, sehingga peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut John W Creswell, penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang meneliti perilaku seseorang, yaitu cara belajar dan kegiatan sehari-hari. Penelitian kualitatif sangat menghargai kebebasan manusia dan bertujuan untuk memahami secara mendalam dan menggali makna.

Sedangkan jenis penelitian yang akan digunakan adalah studi kasus. Karena peneliti menemukan sebuah kasus yang menarik tentang strategi guru PAI dalam mengembangkan kecerdasan emotional dan spiritual peserta didik kelas X di SMAN 1 Kandat Kediri. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktifitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.¹

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini, yakni penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti sangat penting dan diperlukan secara

¹John W. Creswell, terj. Ahmad Fawaid, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 20.

optimal, karena peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data.²

Karena peneliti adalah instrumen utama penelitian yang berperan aktif dan secara langsung mengambil dan ikut serta melaksanakan wawancara mendalam untuk mengeksplorasi fokus penelitian, jadi dalam penelitian ini peneliti langsung hadir di lokasi penelitian dan mewawancarai, mengobservasi(mengamati) subjek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi penelitian di SMAN I Kandat, yang beralamatkan di Jalan Raya Pule No.71, Desa Pule, Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri. Peneliti memilih lokasi di SMAN I Kandat Kediri karena merupakan sekolah menengah atas negeri yang lingkungan sekolahnya nyaman dan siswa-siswinya mempunyai prestasi yang cukup bagus, disamping itu juga mempunyai keunggulan-keunggulan seperti ketrampilan dan sholat dhuhur berjama'ah. Berikut adalah data-data SMAN I Kandat Kediri:

1. Profil SMAN I Kandat, Kediri³

- a. Nama Sekolah : Sekolah Menengah Atas Negeri I kandat
: Kediri

- b. Alamat Sekolah :
 - 1. Jalan : Pule
 - 2. Desa : Pule

²Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 21.

³Dokumentasi, Profil SMAN I Kandat Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015.

- 3. Kecamatan : Kandat
- 4. Kabupaten : Kediri
- 5. Propinsi : Jawa Timur-Kode Pos 64173
- 6. Nomor Telepon : (0354) 478007
- 7. E-mail :sma.neka@yahoo.com
- 8. Website : sman1-kandat.sch.id
- c. Google Map :
- Latitude : -7.899283
- Longitude : 112.034311
- d. Tahun Berdiri :SMAN Tahun 1980
- e. Nama Kepala Sekolah : Drs. H Sugiarto, MM
- f. Akreditasi Sekolah : A

2. Moto : Asah - Asih -Asuh - Tanggap - Tangguh - Teguh - Tegen

3. Visi : Bertakwa, Berprestasi, Berkarya, dan Berbudayaakan lingkungannya.

Berdasarkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia, peserta didik dikembangkan semua aspek kepribadiannya melalui pendidikan iman dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Kewarganegaraan dan Kepribadian, Bahasa, Iptek, dan Sains, olahraga dan kesehatan, seni dan budaya, serta terkembangkannya potensi diri,sehingga terbentuk lulusan sekolah yang berprestasi, berkarya dalam budaya dan karakter bangsa, serta menjaga kelestarian lingkungan hidup agar terjamin kelangsungan kehidupan. Pengembangan Iptek dilandasi atas iman dan taqwa serta karakter bangsa Indonesia. Dari hasil pembelajaran selama tiga tahun maka diharapkan dapat :

- 2.1. Terbentuknya karakter peserta didik atas dasar keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.1. Berkembangnya potensi peserta didik secara maksimal, sehingga dapat membantu menghadapi tahap-tahap kehidupan, dapat melanjutkan pendidikan, atau kembali ke masyarakat dengan menciptakan lapangan kerja bagi diri sendiri atau orang lain.
- 2.2. Berkembangkannya potensi peserta didik pada bidang Iptek, Sains dan Seni budaya, prakarya, olahraga dan kesehatan lewat mata pelajaran, guna menghadapi arus globalisasi.
- 2.3. Tertingkatkan prestasi belajar peserta didik untuk mencapai keunggulan.
- 2.4. Tercapainya keunggulan dalam SKL.
- 2.5. Terciptanya semangat hidup wirausaha sebagai modal menciptakan lapangan kerja nantinya ketika hidup di masyarakat.
- 2.6. Terbentuknya kepribadian/budi pekerti peserta didik yang baik/unggul guna mendukung kehidupan bermasyarakat.
- 2.7. Terbentuknya kepribadian peserta didik yang mendukung terciptanya kelestarian lingkungan hidup (lingkungan sekolah atau masyarakat) yang mendukung kelestarian kehidupan.
- 2.8. Memberikan semangat dan komitmen kepada seluruh warga Satuan Pendidikan.

4. M i s i :

- 3.1. Mendorong warga sekolah meningkatkan iman dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia;
- 3.2. Menanamkan nilai-nilai keteladanan dan budi pekerti luhur melalui pembangunan kultur sekolah yang sesuai dengan norma agama, sosial kemasyarakatan, budaya dan karakter bangsa serta berwawasan lingkungan yang mendukung kelestarian kehidupan;

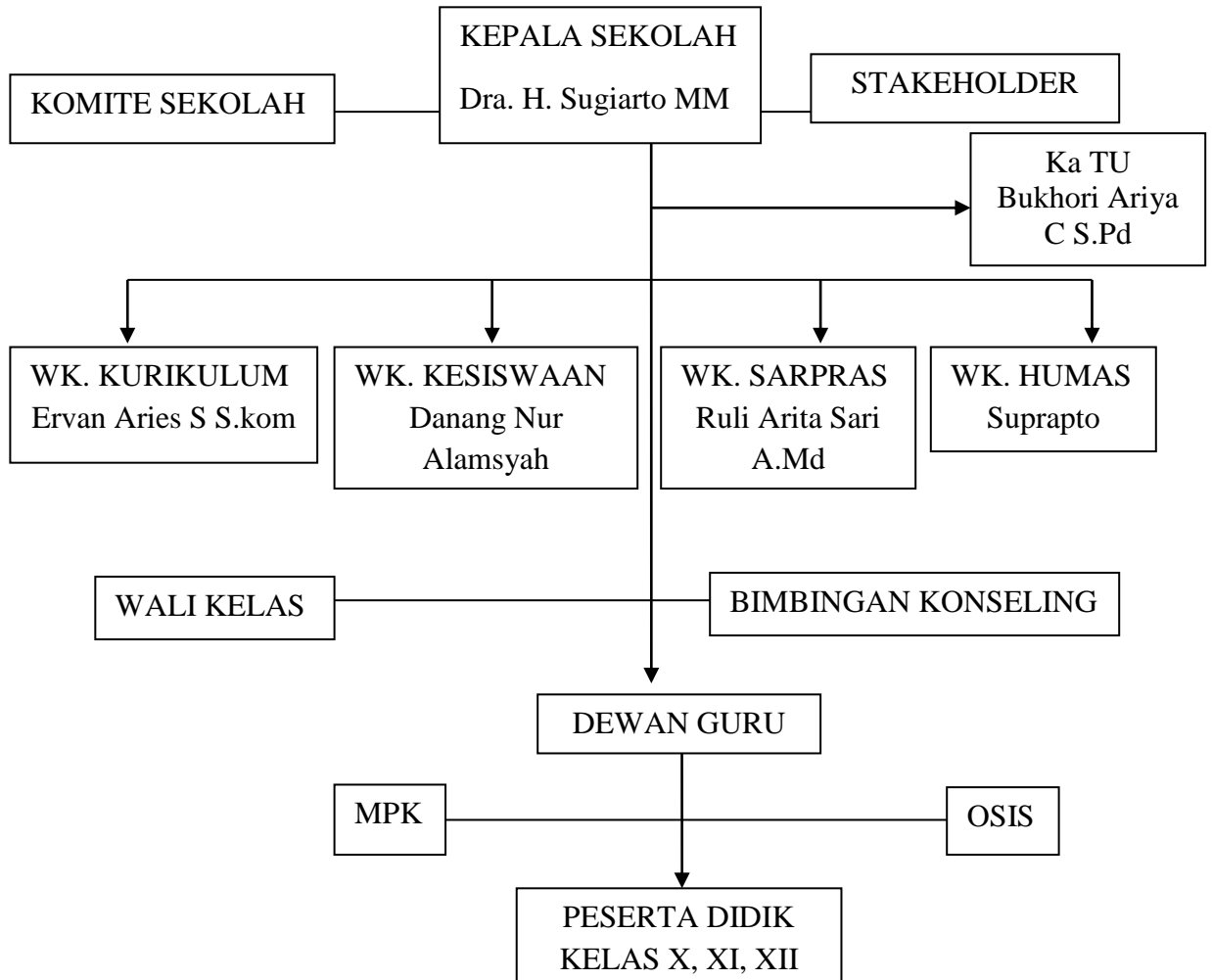
- 3.3. Mengembangkan potensi peserta didik pada unsur kognitif, afektif, dan psikomotor pada bidang Iptekdan Sains, seni budaya, olahraga dan kesehatan, serta ketrampilan atau kewirausahaan yang berbasis muatan lokal.
 - 3.4. Mengembangkan kemampuan akademik dengan menerapkan dan mengembangkan kurikulum nasional dan lokal;
 - 3.5. Meningkatkan prestasi, karya untuk membentuk peserta didik yang unggul, mampu bersaing di tingkat lokal, nasional, dan global;
 - 3.6. Mengembangkan potensi, inovasi dan kreatifitas warga sekolah yang unggul sebagai modal menghadapi masa depan.
 - 3.7. Guna mendukung ketercapaian tersebut di atas, dibutuhkan pembudayaan kurikulum SMAN I Kandat, di dalamnya menyangkut manajemen sekolah, aturan pelaksanaan (persiapan, pelaksanaan, pelaporan), sehingga tujuan sekolah akan mudah tercapai.
 - 3.8. Mengembangkan budaya sekolah yang didukung oleh seluruh warga sekolah guna tercapainya tujuan sekolah.
5. Struktur Organisasi SMAN I Kandat Kediri⁴

Struktur organisasi dalam suatu lembaga mempunyai peranan yang sangat penting, dengan adanya struktur organisasi tugas dan tanggung jawab dari masing-masing orang yang terlibat di dalam suatu lembaga tertentu dapat terorganisir. Struktur organisasi tersusun atas satu kesatuan komponen yang saling membantu. Adapun struktur organisasi SMAN I Kandat Kediri pada tahun ajaran 2014/2015 sebagai berikut:

Gambar 3.1

⁴Dokumentasi, Struktur Organisasi SMAN I Kandat Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015.

**STRUKTUR ORGANISASI SMAN I KANDAT
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



D. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa

berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data.⁵

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam:

1. Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang *langsung memberikan data* kepada pengumpul data. Atau data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya.⁶ Yang dimaksud Data primer dalam penelitian ini adalah informasi yang akurat tentang pembinaan kecerdasan emosional dan spiritual peserta didik SMAN I Kandat Kediri.

Untuk itulah sumber data akan terangkum langsung dari subyek penelitian yaitu kepala sekolah, guru PAI dan peserta didik SMAN I Kandat sebagai sumber informasi yang dicari untuk mendapatkan data bagaimana aplikasi pembinaan kecerdasan emosional dan spiritual Peserta didik SMAN I Kandat Kediri.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.⁷ Data sekunder yang diperoleh peneliti adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data sekolah dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan. Adapun sumber data ini meliputi:

1) Struktur Organisasi Sekolah

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129.

⁶Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: CV Rajawali, 1990), Hlm. 93.

⁷*Ibid.*, 93

- 2) Rapat dinas/komite Sekolah
- 3) Kegiatan Ekstrakurikuler
- 4) Prestasi Siswa (Akademik dan Non Akademik)
- 5) Catatan guru PAI tentang Proses Pembelajaran.
- 6) Perangkat pembelajaran PAI.
- 7) Jadwal kegiatan keagamaan (PAI).

E. Pengumpulan Data

1. Wawancara

Peneliti akan melakukan tanya jawab kepada Kepala sekolah, guru PAI dan siswaSMAN 1 Kandat Kediri. Melalui wawancara peneliti akan menggali informasi tentang strategi guru PAI dalam mengembangkan kecerdasan emotional dan spiritual peserta didik kelas XSMAN 1 Kandat Kediri. Banyak dari kita telah melaksanakan wawancara. Proses wawancara sangatlah mudah seolah-olah kita melakukannya tanpa berfikir. Wawancara adalah percakapan yang dilakukan dua orang atau lebih yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih rinci.”

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁸

2. Observasi

Untuk memperoleh data yang valid, maka peneliti akan terjun ke lapangan. Peneliti akan mengamati secara langsung tentang kegiatan pembelajaran PAI.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 316.

Peneliti juga akan mengerjakan sebagian apa yang dilakukan oleh informan. Dan kegiatan ini disebut dengan observasi.

Observasi atau pengamatan adalah peneliti tidak sekedar mengamati, tetapi juga serta atau aktif terlibat dalam berbagai kegiatan yang dilakukan oleh orang-orang yang sedang diteliti. Ini dilakukan bukan saja untuk membangun keakraban, tetapi juga untuk memahami secara mendalam perilaku mereka.⁹

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan teknik pengumpulan data dengan jalan memanfaatkan dokumen (bahan tulis atau gambaran-gambaran penting atau film yang mendukung obyektivitas penelitian).¹⁰ Peneliti menggunakannya untuk mengetahui sejarah berdirinya dan perkembangan SMAN I Kandat Kediri serta beberapa hal berkaitan dengan Strategi Guru PAI dalam mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual seperti: kegiatan Keagamaan, proses pembelajaran, ruang kelas, ruang perpustakaan, struktur Organisasi dan lain-lain.

F. Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif terdiri dari tiga tahap pokok, yaitu reduksi data, paparan data, dan penyimpulan. Reduksi data adalah proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan pengabstraksian data mentah menjadi informasi yang bermakna. Paparan data adalah proses penampilan data secara lebih

⁹ Nusa Putra dan Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 20.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2000). 103

sederhana dalam bentuk naratif. Sedangkan penyimpulan adalah proses pengambilan intisari dari sajian data yang terorganisasi dalam bentuk pernyataan atau kalimat.¹¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang akan digunakan oleh peneliti, yaitu :

- a. Perpanjangan Pengamatan, yaitu peneliti akan melakukan tambahan waktu untuk mengamati, untuk menguji pengamatan.¹²
- b. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹³ Maksud dari teknik ini bahwa peneliti setelah mendapatkan data, peneliti mencari suatu data penguat sebagai pembanding dari data yang sebelumnya. Pada dasarnya triangulasi adalah cek dan ricek. Data yang telah didapat dicek dan ricek dengan sumber lain sebagai pembanding.
- c. Ketekunan Pengamatan, yaitu dimaksud menemui ciri-ciri dengan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹⁴ Hal ini dilakukan untuk lebih mendalami dan memahami terhadap apa yang terjadi.

¹¹Wahidmurni, *Penelitian Tindakan Kelas dari Teori Menuju Praktik* (Malang: UM Press, 2008), 29.

¹²Lisnawati, *Penelitian Kualitatif*, 44.

¹³Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1977), 178.

¹⁴Ibid., 177.